

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR RISIKO PENGEMBANG  
PROPERTI INTILAND DAN JAKARTA LAND**



**NICHOLAS STEVEN  
NPM: 2015410043**

**PEMBIMBING : Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
DESEMBER 2018**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR RISIKO PENGEMBANG  
PROPERTI INTILAND DAN JAKARTA LAND**



**NICHOLAS STEVEN  
NPM : 2015410043**

**BANDUNG, 18 DESEMBER 2018  
PEMBIMBING,**



**Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
DESEMBER 2018**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap : Nicholas Steven

NPM : 2015410043

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: Analisis Faktor Risiko Pengembang Properti Intiland dan Jakarta Land adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika di kemudian hari terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, Desember 2018



Nicholas Steven

2015410043

# ANALISIS FAKTOR RISIKO PENGEMBANG PROPERTI INTILAND DAN JAKARTA LAND

Nicholas Steven  
NPM: 2015410043

Pembimbing: Yohanes Lim Dwi Adiando, Ir., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
DESEMBER 2018

## ABSTRAK

Kegagalan dalam memahami dan mengantisipasi kondisi-kondisi ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan risiko dapat menyebabkan tidak tercapainya sasaran proyek konstruksi dengan tepat waktu, biaya optimal, dan dengan kualitas yang sesuai dengan konsep serta spesifikasi proyek properti yang diinginkan. Risiko tentu saja tidak dapat dihindari sepenuhnya. Akan tetapi dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, pemahaman dan tindakan pencegahan risiko menjadi sangat penting sehingga tercipta sistem manajemen risiko. Program manajemen risiko ini mencakup tugas-tugas mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi, menganalisis, mengukur, dan menentukan besarnya risiko tersebut kemudian mencari beberapa alternatif untuk menghadapi atau menanggulangi risiko. Secara garis besar, pengembangan properti bersifat sangat berisiko, dengan potensi kecelakaan kerja yang tinggi, memerlukan waktu pengerjaan yang cukup lama, dan pengembalian modal yang lambat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor risiko pengembang properti sebagai salah satu aspek penting yang menentukan kelancaran proyek konstruksi.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah Analisis Risiko Kualitatif dengan menggunakan standar pengukuran AS/NSZ 4360:2004. Metode ini didukung dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengukuran. Klasifikasi faktor risiko terdiri dari dua kategori, *controllable risk* yang terdiri dari 14 faktor risiko dan *uncontrollable risk* yang terdiri dari 6 faktor risiko. Hasil penelitian yaitu 1) Berdasarkan data kuesioner yang telah dianalisis dengan metode analisis RII maka didapatkan masing-masing 4 faktor risiko dominan pengembang properti untuk tiap responden yaitu PT. Jakarta Land dan PT. Intiland. Faktor risiko yang paling dominan menurut PT. Jakarta Land yaitu masalah teknis, polusi, penundaan pekerjaan serta peningkatan biaya. Sedangkan faktor risiko yang paling dominan menurut PT. Intiland yaitu perubahan *demand* dan *supply*, kesalahan *branding* dan gambar, masalah teknis, dan peningkatan biaya. 2) Perbedaan faktor risiko yang didapatkan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lingkungan, harga lahan, syarat akuisisi, kebijakan pemerintah, persaingan pengembang, sumber daya manusia yang kurang ahli, dan lokasi.

Kata kunci: risiko, analisis risiko, pengembang properti, Jakarta Land, Intiland

# **ANALISIS FAKTOR RISIKO PENGEMBANG PROPERTI INTILAND DAN JAKARTA LAND**

**Nicholas Steven  
NPM: 2015410043**

**Advisor: Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEER  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
DESEMBER 2018**

## **ABSTRACT**

Failure to understand and anticipate uncertainty conditions that have the potential to create risks can lead to failure to achieve the objectives of construction projects with timely, optimal costs, and with quality in accordance with the concepts and specifications of the desired property project. Risk is of course completely unavoidable. However, in the implementation of a construction project, understanding and risk prevention measures are very important so that a risk management system is created. This risk management program includes the tasks of identifying the risks faced, analyzing, measuring, and determining the magnitude of the risk and then looking for alternatives to deal with or mitigate risks. Broadly speaking, property development is very risky, with a high potential for workplace accidents, requires a long time to work, and a slow return on capital. Therefore, researchers are interested in analyzing the risk factors of property developers as one of the important aspects that determine the smoothness of construction projects.

The research methodology used is Qualitative Risk Analysis using US / NSZ 4360: 2004 measurement standards. This method is supported by using a questionnaire as a measurement instrument. Risk factor classification consists of two categories, controllable risk consisting of 14 risk factors and uncontrollable risk consisting of 6 risk factors. The results of the study are 1) Based on the questionnaire data that has been analyzed by the RII analysis method, it is found that each of the 4 dominant risk factors for property developers for each respondent is PT. Jakarta Land and PT. Intiland. The most dominant risk factor according to PT. Jakarta Land, namely technical problems, pollution, work delays and increased costs. While the most dominant risk factors according to PT. Intiland is changing demand and supply, branding and image errors, technical problems, and increasing costs. 2) Differences in risk factors obtained from this study with previous research are environment, land prices, acquisition terms, government policies, developer competition, less skilled human resources, and location.

Keywords: risk, risk analysis, property developer, Jakarta Land, Intiland

## **PRAKATA**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, skripsi yang berjudul Analisis Faktor Risiko Pengembang Properti Intiland dan Jakarta Land dapat diselesaikan. Skripsi ini adalah salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi S-1 di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi namun berkat bimbingan, motivasi, dan dorongan semangat dari banyak pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Keluarga penulis, Bapak Dede Kurniawan, Ibu Lenah Halim, Kakak Novensius Dillen yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penyelesaian skripsi ini
2. Bapak Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T., selaku dosen pembimbing atas kesabarannya telah membimbing, membantu, dan memberi dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
3. Seluruh Dosen Komunitas Bidang Ilmu Manajemen dan Rekayasa Konstruksi atas segala masukan dan nasihat yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
4. Teman satu bimbingan dengan Bapak Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T., yaitu Reinardi Wilyanto untuk dukungan dan bantuan yang diberikan selama menjalani skripsi.
5. Teman-teman sipil yaitu Jason, William, Alvin, Martin, Glenn, Nikolas, Cintya dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu untuk dukungan dan hiburan yang diberikan ketika skripsi ini dilakukan.
6. Seluruh rekan-rekan Teknik Sipil Unpar Angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak yang membutuhkan dan orang yang membacanya.

Bandung, 3 Desember 2018



Nicholas Steven  
2015410043

# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	iii
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1-1
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1-1
1.2 Inti Permasalahan .....	1-2
1.3 Tujuan Penelitian .....	1-2
1.4 Pembatasan Masalah .....	1-2
1.5 Metode Penelitian .....	1-2
1.6 Sistematika Penulisan .....	1-2
BAB 2 STUDI PUSTAKA .....	2-1
2.1 Risiko .....	2-1
2.1.1 Risiko dan Ketidakpastian .....	2-2
2.1.2 Risiko Pengembang Properti ( <i>Property Developer</i> ) .....	2-4
2.1.3 Risiko Bidang Konstruksi .....	2-4
2.2 Manajemen Risiko .....	2-6
2.2.1 Alasan Perlunya Manajemen Risiko .....	2-6
2.3 Proses Manajemen Risiko .....	2-7
2.3.1 Perencanaan Manajemen Risiko .....	2-8



2.3.2	Identifikasi Risiko .....	2-9
2.3.3	Analisis Risiko Kualitatif .....	2-10
2.3.4	Analisis Risiko Kuantitatif .....	2-12
2.3.5	Perencanaan Respon Risiko .....	2-13
2.4	Klasifikasi Risiko .....	2-13
2.4.1	Klasifikasi Risiko Berdasarkan Sumber .....	2-14
2.4.2	Klasifikasi Risiko Proyek Konstruksi .....	2-14
2.4.3	Klasifikasi Risiko Menurut Guerra dan Teixeira .....	2-15
2.4.4	Klasifikasi Risiko yang Diterbitkan US <i>Department of Transportation</i> .....	2-17
2.4.5	Klasifikasi Risiko Menurut Nigel J. Smith .....	2-20
2.5	Partisipasi Analisis Risiko .....	2-24
2.6	Penentuan Jumlah Sampel .....	2-26
BAB 3 METODE PENELITIAN .....		3-1
3.1	Kerangka Penelitian .....	3-2
3.2	Variabel Kuisisioner .....	3-2
3.3	Penyebaran Kuisisioner .....	3-4
3.4	Responden Kuisisioner .....	3-5
3.4.1	Profil Perusahaan Jakarta Land .....	3-5
3.4.2	Profil Perusahaan Intiland .....	3-7
3.5	Metode Analisis Data .....	3-8
3.5.1	Metode Skala Likert .....	3-8
3.5.2	Uji Validitas .....	3-9
3.5.3	Uji Reliabilitas .....	3-12
3.5.4	Metode <i>Relative Importance Index (RII)</i> .....	3-13
BAB 4 ANALISIS DATA .....		4-1

4.1	Karakteristik Data Responden .....	4-1
4.1.1	Data Responden Perusahaan Jakarta Land .....	4-1
4.1.2	Data Responden Perusahaan Intiland .....	4-2
4.2	Pengujian Data .....	4-3
4.2.1	Uji Validitas.....	4-3
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	4-5
4.3	Analisis Menggunakan Metode <i>Relative Importance Index</i> (RII) .....	4-5
4.3.1	Analisis RII Berdasarkan Data Responden Perusahaan Jakarta Land .	4-7
4.3.2	Analisis RII Berdasarkan Data Responden Perusahaan Intiland .....	4-9
4.4	Pembahasan Faktor Risiko Perusahaan Jakarta Land .....	4-10
4.4.1	Masalah Teknis (kerusakan peralatan, kecelakaan kerja, dan keterlambatan supply material) .....	4-11
4.4.2	Polusi (debu, tingkat kebisingan, dll. yang dihasilkan oleh alat-alat konstruksi yang berpotensi mengganggu lingkungan sekitar) .....	4-14
4.4.3	Penundaan Pekerjaan Akibat Cuaca, Force Majeure, Pemogokan Tenaga Kerja .....	4-16
4.4.4	Peningkatan Biaya yang Tidak Terduga (biaya material, tenaga kerja, peralatan, suku bunga bank, lahan, dll.) .....	4-17
4.5	Pembahasan Faktor Risiko Perusahaan Intiland .....	4-18
4.5.1	Perubahan <i>Demand</i> dan <i>Supply</i> yang Tidak Menguntungkan Akibat Kesalahan dalam Memprediksi Pasar .....	4-19
4.5.2	Kesalahan Branding dan Gambar yang Ditawarkan .....	4-21
4.5.3	Peningkatan Biaya yang Tidak Terduga (biaya material, tenaga kerja, peralatan, suku bunga bank, lahan, dll.) .....	4-23
4.5.4	Masalah Teknis (kerusakan peralatan, kecelakaan kerja, keterlambatan <i>supply material</i> ) .....	4-24
4.6	Analisis Perbandingan Faktor Risiko Pengembang Properti (Developer) dengan Penelitian Terdahulu .....	4-25

4.6.1 Analisis Perbandingan Faktor Risiko Penelitian dengan Penelitian Terdahulu oleh Newell dan Steglick (2014).....	4-26
4.6.2 Analisis Perbandingan Faktor Risiko Penelitian dengan Penelitian Terdahulu oleh Rumimper (2015) .....	4-27
4.6.3 Analisis Perbandingan Faktor Risiko Penelitian dengan Penelitian Terdahulu oleh Nuciferani et al. (2017) .....	4-28
4.6.4 Analisis Perbandingan Faktor Risiko Penelitian dengan Penelitian Terdahulu oleh Wiegelmann (2012).....	4-29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	5-1
5.1 Kesimpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA.....	xix
LAMPIRAN 1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	1
LAMPIRAN 2 Kuisisioner .....	1

## **DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN**

HAZOP : *Hazard and Operability Studies*

AS/NZS : *Australian Standard / New Zealand Standard*

RII : *Relative Importance Index*



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembagian Sumber Risiko .....	2-4
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian .....	3-1
Gambar 3.2 Denah Kompleks Gedung Perkantoran World Trade Centre 1, 2, 3, 5, dan 6.....	3-6
Gambar 3.3 Produk Properti yang Ditawarkan oleh Perusahaan Intiland .....	3-8
Gambar 4.1 Jabatan Responden Perusahaan Jakarta Intiland .....	4-1
Gambar 4.2 Lama Bekerja Responden Perusahaan Jakarta Land.....	4-2
Gambar 4.3 Jabatan Responden Perusahaan Intiland .....	4-2
Gambar 4.4 Lama Bekerja Responden Perusahaan Intiland .....	4-3
Gambar 4.5 Artikel mengenai <i>Maintenance</i> Peralatan oleh PT. Jakarta Land (diambil dari <a href="http://jakland.com/newsletter">jakland.com/newsletter</a> edisi 01 Februari 2017) .....	4-12
Gambar 4.6 Area Konstruksi World Trade Centre 3, Jakarta .....	4-14
Gambar 4.7 Penggunaan <i>Boring Pile</i> untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan .	4-14
Gambar 4.8 Perumahan Sederhana Talaga Bestari di Tangerang .....	4-21



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Risiko <i>Australian Standard/New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:2004</i> .....	2-11
Tabel 2.2 Klasifikasi Risiko Menurut Guerra dan Teixeira .....	2-15
Tabel 2.3 Klasifikasi Risiko yang Diterbitkan <i>US Department of Transportation</i> .....	2-17
Tabel 2.4 Klasifikasi Risiko menurut Nigel J. Smith.....	2-20
Tabel 2.5 Peserta Analisis Risiko.....	2-24
Tabel 3.1 Variabel-Variabel Kuisisioner .....	3-3
Tabel 3.2 Skala Kuisisioner Penelitian .....	3-9
Tabel 3.3 Koefisien Korelasi ( <i>Product Moment</i> ).....	3-11
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	4-4
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	4-5
Tabel 4.3 Nilai RII Seluruh Responden .....	4-6
Tabel 4.4 Ranking RII Seluruh Responden.....	4-7
Tabel 4.5 Nilai RII Perusahaan Jakarta Land.....	4-7
Tabel 4.6 Ranking RII Perusahaan Jakarta Land .....	4-8
Tabel 4.7 Nilai RII Perusahaan Intiland.....	4-9
Tabel 4.8 Ranking RII Perusahaan Intiland .....	4-9
Tabel 4.9 Faktor Risiko Dominan Perusahaan Jakarta Land .....	4-10
Tabel 4.10 Karakteristik Perusahaan Jakarta Land .....	4-11
Tabel 4.11 Dampak Masalah Teknis terhadap PT. Jakarta Land.....	4-13
Tabel 4.12 Dampak Polusi terhadap PT. Jakarta Land .....	4-15
Tabel 4.13 Dampak Penundaan Pekerjaan terhadap PT. Jakarta Land .....	4-16
Tabel 4.14 Dampak Peningkatan Biaya terhadap PT. Jakarta Land .....	4-17
Tabel 4.15 Faktor Risiko Dominan Perusahaan Intiland .....	4-17
Tabel 4.16 Karakteristik Perusahaan Intiland .....	4-17
Tabel 4.17 Dampak Perubahan <i>Demand</i> dan <i>Supply</i> terhadap PT. Intiland .....	4-20
Tabel 4.18 Dampak Kesalahan <i>Branding</i> dan Gambar terhadap PT. Intiland... ..	4-22
Tabel 4.19 Dampak Peningkatan Biaya terhadap PT. Intiland .....	4-23



Tabel 4.20 Dampak Masalah Teknis terhadap PT. Intiland .....	4-24
Tabel 4.21 Faktor Risiko menurut Newell dan Steglick (2014).....	4-25
Tabel 4.22 Faktor Risiko menurut Rumimper (2015) .....	4-26
Tabel 4.23 Perbandingan Faktor Risiko Dominan menurut Rumimper dengan Perusahaan Jakarta Land .....	4-26
Tabel 4.24 Faktor Risiko Dominan menurut Nuciferani et al. (2017) .....	4-27
Tabel 4.25 Faktor Risiko Dominan menurut Wiegelmann (2012).....	4-29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	LI-1
Lampiran 2 Kuisisioner .....	LI-2



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Sepanjang masa pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wapres Jusuf Kalla, percepatan pembangunan infrastruktur menjadi perhatian utama pemerintah. Hal tersebut bertujuan untuk keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, pemerataan pembangunan, dan memacu pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi pada realitanya percepatan pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah menelan banyak korban kecelakaan yang mengakibatkan penundaan pekerjaan dan peningkatan biaya. (Kontan, 2018).

Hal ini menjadi suatu isu yang menjadi keresahan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam bisnis jasa konstruksi. Kegagalan dalam memahami dan mengantisipasi kondisi-kondisi ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan risiko dapat menyebabkan tidak tercapainya sasaran proyek konstruksi dengan tepat waktu, biaya optimal, dan dengan kualitas yang sesuai dengan konsep serta spesifikasi proyek properti yang diinginkan.

Risiko tentu saja tidak dapat dihindari sepenuhnya. Akan tetapi dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, pemahaman dan tindakan pencegahan risiko menjadi sangat penting sehingga tercipta sistem manajemen risiko. Manajemen risiko dalam bidang jasa konstruksi merupakan cara mengelola hal-hal yang mungkin akan mempengaruhi hasil pekerjaan yang pada tingkat ekstrim akan mengakibatkan kegagalan. Program manajemen risiko ini mencakup tugas-tugas mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi, menganalisis, mengukur, dan menentukan besarnya risiko tersebut kemudian mencari beberapa alternatif untuk menghadapi atau menanggulangi risiko.

Secara garis besar, pengembangan properti bersifat sangat berisiko, dengan potensi kecelakaan kerja yang tinggi, memerlukan waktu pengerjaan yang cukup lama, dan pengembalian modal yang lambat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor risiko pengembang properti sebagai salah satu aspek penting yang menentukan kelancaran proyek konstruksi.

## **1.2 Inti Permasalahan**

Pengembangan properti bersifat sangat berisiko sehingga dibutuhkan manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko yang akan terjadi. Rumusan masalah yang diambil adalah identifikasi faktor-faktor yang berpotensi menjadi sumber risiko dan penilaian faktor-faktor risiko yang telah diidentifikasi .

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian skripsi ini antara lain:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang dihadapi pada saat proses pengembangan properti.
2. Menilai dan menentukan peringkat faktor-faktor risiko yang dominan bagi pengembang properti.
3. Membahas faktor-faktor risiko dominan sesuai karakteristik pengembang properti yang bersangkutan.
4. Membandingkan faktor risiko hasil penelitian ini dengan faktor risiko dari penelitian terdahulu.

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pihak pengembang (*developer*) yang menjadi objek penelitian adalah PT. Jakarta Land dan PT. Intiland.
2. Risiko-risiko yang akan dianalisis adalah risiko yang terjadi pada saat proses pengembangan properti.

## **1.5 Metode Penelitian**

1. Mencari literatur dan referensi.
2. Pengambilan data dengan menggunakan kuisisioner.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini melalui beberapa tahap, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang penulisan, inti permasalahan, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi teori-teori mengenai analisis risiko dari berbagai referensi.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Meliputi teori tentang metode pengujian data yaitu uji validitas, reliabilitas, dan *Relative Importance Index* (RII). Karena metode pengambilan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan kuisioner maka pada bab ini akan dilampirkan variabel (faktor risiko) dari kuisioner yang dibagikan.

## BAB 4 ANALISIS DATA

Meliputi pengolahan data mengenai faktor risiko dominan yang telah diperoleh dari penyebaran kuisioner.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan berbagai uraian pada bab sebelumnya dan saran-saran guna untuk meningkatkan penelitian di masa yang akan datang.

